

SKRIPSI
LARANGAN EKSPOR NIKEL INDONESIA DITINJAU DARI
PERSETUJUAN WTO
(Studi Kasus Sengketa WTO No. DS592 Antara Uni Eropa-Indonesia)



Diajukan oleh:
Elsye Stephi Yuneka

NPM : **170512786**
Program Studi : **Ilmu Hukum**
Program Kekhususan : **Hukum tentang Hubungan Internasional**

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2022

HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI
LARANGAN EKSPOR NIKEL INDONESIA DITINJAU DARI
PERSETUJUAN WTO
(Studi Kasus Sengketa WTO No. DS592 Antara Uni Eropa-Indonesia)



Diajukan oleh:
Elsye Stephi Yuneka

NPM : **170512786**
Program Studi : **Ilmu Hukum**
Program Kekhususan : **Hukum Tentang Hubungan Internasional**

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Tanggal: 23 Juni 2022

Dosen Pembimbing

Dr. Triyana Yohanes, S.H., M. Hum.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

LARANGAN EKSPOR NIKEL INDONESIA DITINJAU DARI PERSETUJUAN WTO

(Studi Kasus Sengketa WTO No. DS592 Antara Uni Eropa-Indonesia)



Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Pengaji Skripsi Fakultas
Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 15 Juli 2022

Tempat : Ruang Guru Besar Lt. I

Susunan Tim Pengaji

Ketua : Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M.

Sekretaris: Nanda Indrawati, S.H., M.H.

Anggota : Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum

Tanda Tangan

Three handwritten signatures are shown, each accompanied by a horizontal line underneath. The signatures are written in black ink on white paper.

Mengesahkan Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Dr. Y. Sri Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum.

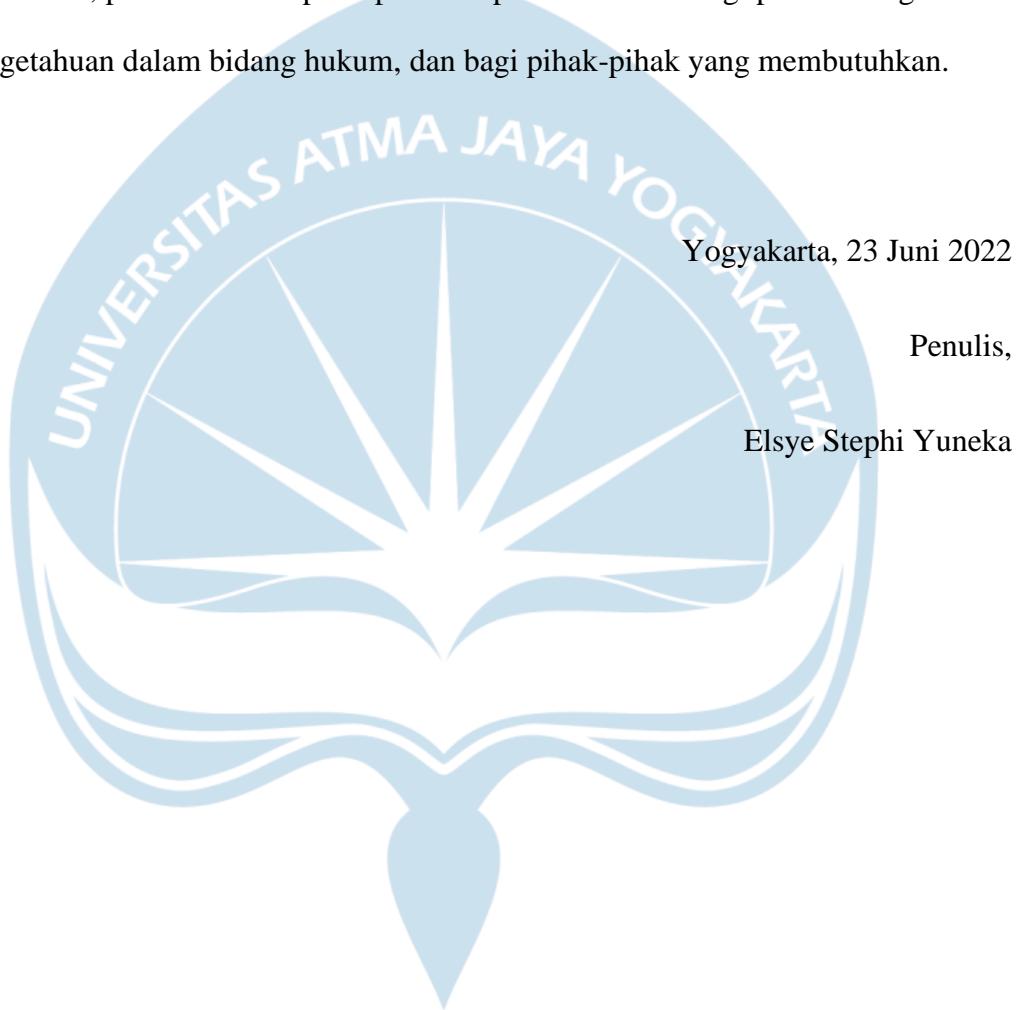
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan Penulisan Skripsi dengan judul “LARANGAN EKSPOR NIKEL INDONESIA DITINJAU DARI PERSETUJUAN WTO (Studi Kasus Sengketa WTO No. DS592 Antara Uni Eropa-Indonesia)”. Tentu saja untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis dibantu dan diberi dukungan oleh berbagai pihak. Atas bantuan dan dukungan tersebut, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
2. Bapak Dr. Triyana Yohanes, S.H., M. Hum., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu sabar memberikan arahan, saran, dan motivasi kepada penulis selama proses penulisan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaiannya.
3. Bapak G. Aryadi, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bimbingan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Seluruh Sivitas Akademika Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarata.
5. Teman-teman penulis di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya, dan Atma Jaya Yogyakarta International Law Society yang selalu menyemangati penulis untuk tetap fokus dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendorong penulis agar tidak berhenti, dan terus maju menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang hukum, dan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.



ABSTRAK

Nickel is one of the minerals that is widely used as a raw material for the steel industry, anti-rust coatings, and batteries, especially the manufacture of electrodes in rechargeable batteries (lithium). In 2019 the Indonesian Government issued a regulation that export approvals granted for the export of nickel with a grade of < 1.7% will only be valid until December 31, 2019. This means that without a recommendation, the company cannot export nickel < 1.7% as in the previous year. Nickel refining is intended to increase the added value obtained from nickel exports which can grow the national economy, in addition to providing employment opportunities for the Indonesian citizens. European Union as one of the destination region for nickel exports, feels disadvantaged because nickel export restriction policy issued by Indonesian Government may causes their steel industry to lack of raw materials. In addition to having an impact on steel production, they also had to lay off a lot of workers. The European Union considers that Indonesia's policy is not in accordance with the WTO agreement, and has violated the provisions contained in the GATT, so the EU has filed a lawsuit at the WTO against the Indonesian Government with number DS592. The research in writing this thesis focuses on the study of the laws and regulations used as a legal basis by the Government of Indonesia in the management of mineral resources, especially nickel, for the benefit of the Indonesian economy. A study was also carried out on the WTO agreements and the provisions contained in the GATT which regulates trade among WTO members, which are used by the European Union as a legal basis for lawsuits as well as legal reasons that can be used by the Indonesian government to support its policies in nickel management. From this research, it can be concluded that the nickel management policy carried out by the Government of Indonesia does not violate WTO legal provisions. The policy is also in accordance with the WTO agreements as described in this thesis.

Keywords: nickel export restriction, quantitative restriction, nickel refining, European Union, WTO agreements

DAFTAR ISI

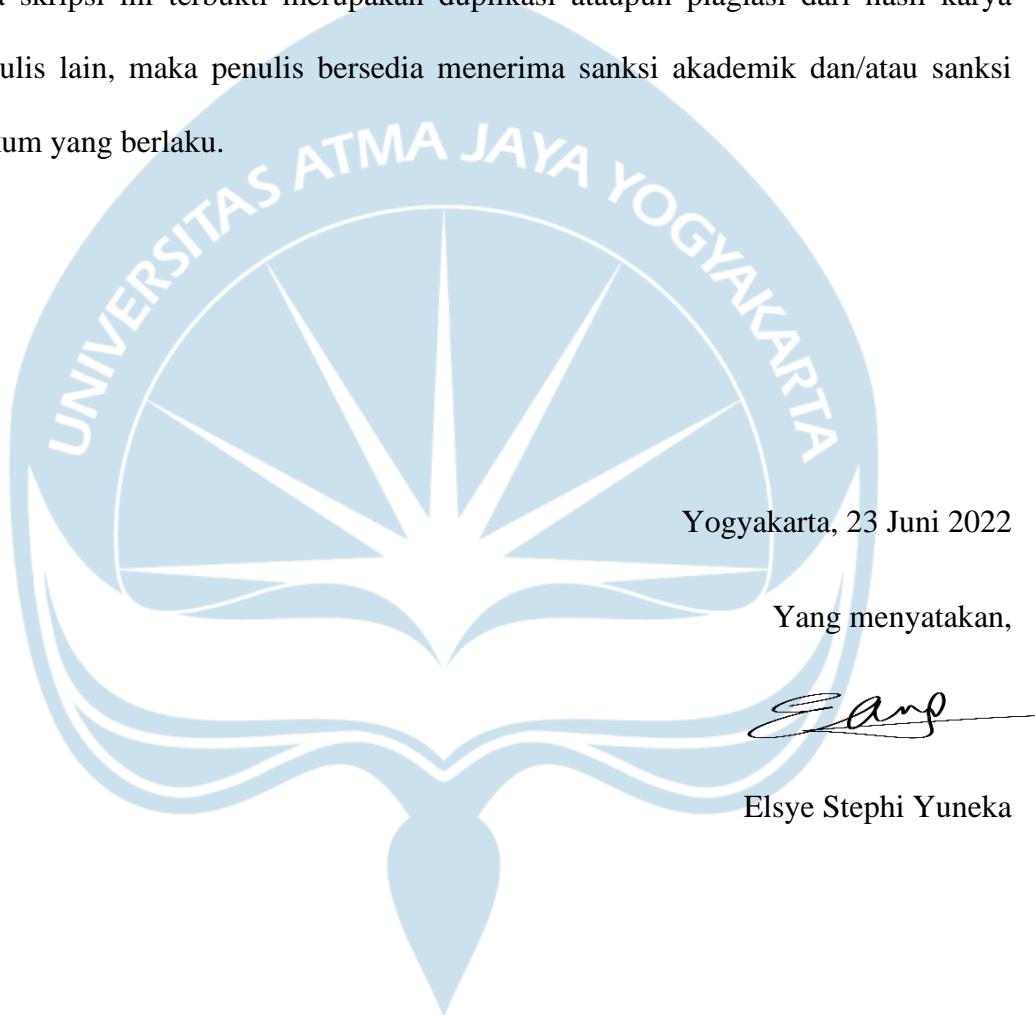
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
F. Batasan Konsep.....	14
G. Metode Penelitian.....	16
BAB II PEMBAHASAN.....	21
A. Kebijakan Larangan Ekspor Nikel Indonesia dalam Kaitannya dengan Persetujuan WTO	21
1. Kebijakan Larangan Ekspor Nikel oleh Pemerintah Indonesia	21
2. Alasan Kebijakan Indonesia Berkaitan dengan Ekspor Nikel	27
B. Peraturan Perdagangan Internasional Berdasar Persetujuan WTO	28
1. Persetujuan WTO dan GATT.....	28
2. Prinsip-prinsip Hukum WTO	32
C. Analisis Kebijakan Larangan Ekspor Nikel Indonesia Berdasarkan Persetujuan dan Prinsip WTO	39
BAB III PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain.

Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.



Yang menyatakan,

Elang

Elsye Stephi Yuneka